

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Analisis Framing Terhadap Berita Larangan Duduk Mengganggu Bagi Perempuan Saat Dibonceng Sepeda Motor Di Kota Lhokseumawe**” (Studi Terhadap Surat Kabar Serambi Indonesia Dan Rakyat Aceh Dengan Menggunakan Teknik Analisis *Framing* Robert N. Entman). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan larangan duduk mengganggu dibingkai oleh dua surat kabar lokal di Daerah Aceh dilihat dari perangkat identifikasi masalah, sumber masalah, keputusan moral, dan penyelesaian masalah.

Subjek penelitian ini adalah kumpulan berita tentang larangan duduk mengganggu pada Surat Kabar Serambi Indonesia dan Surat Kabar Rakyat Aceh periode 1 Januari sampai 20 Januari 2013. Berita-berita tersebut dianalisis menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perangkat identifikasi masalah, Surat Kabar Serambi Indonesia terlihat kontra terhadap aturan Pemerintah Kota Lhokseumawe, sedangkan Surat Kabar Rakyat Aceh terlihat pro terhadap aturan tersebut. Pada sumber masalah, kedua surat kabar menyebutkan Pemerintah Kota Lhokseumawe sebagai sumber masalah. Hasil penelitian pada perangkat keputusan moral, Surat Kabar Serambi Indonesia menyebutkan bahwa larangan duduk mengganggu dibuat hanya untuk melestarikan budaya yang dimasukkan kedalam etika dan sopan santun. Sedangkan Surat Kabar Rakyat Aceh menyebutkan adanya tindakan tegas yang diambil paska aturan diberlakukan. Untuk hasil penelitian pada penyelesaian masalah, Serambi Indonesia menilai aturan tersebut tidak perlu ada, sedangkan Rakyat Aceh menilai aturan tersebut harus tetap ada dan harus ditegakkan kepada siapa saja. Kesimpulan dari penelitian ini, surat kabar Serambi Indonesia dan Surat Kabar Rakyat Aceh menyampaikan berita yang berbeda.

Kata Kunci: *Framing*, Surat Kabar Serambi Indonesia, Surat Kabar Rakyat Aceh

ABSTRACT

The research titled “Framing Analyst Of Bestride Ban For Woman White Got A Ride On Motorcycle At Lhokseumawe City” (A Study Of serambi Indonesia And Rakyat Aceh Newspaper Using Robert N. Entman’s Framing Analyst Technique). This study aims to determine how the news of a bestride ban is framed by two local newspapers in Aceh seen from the identification of problem, the source of problem, moral judgment, and problem solving.

The subject of this study are the collections of news about a ban of bestride on Serambi Indonesia Newspaper and Rakyat Aceh Newspapers, period of January 1st to January 20th, 2013. The news are analyzed using framing analysis of Robert N. Entman method. The study method which is used is a qualitative research method.

The results show that on the identification problem, Serambi Indonesia Newspaper looks contra to the rule from the government of Lhokseumawe, while Rakyat Aceh Newspaper looks pro to the rule. On the source of problem, both newspapers said that the Government of Lhokseumawe is the source of problem. The result on the moral decision, Serambi Indonesia Newspaper states that ban of bestride is made only to preserve the culture that is inserted into the ethics and manners. While Rakyat Aceh Newspaper mentions that any decisive action is taken after apply the rule. For the results on problem solving, Serambi Indonesia believes that the rule does not need to exist, while Rakyat Aceh judges the rule should still exist and be enforced to anyone. In conclusion Serambi Indonesia newspaper and Rakyat Aceh Newspaper delivered significantly difference news.

Keywords: Framing, Serambi Indonesia Newspaper, Rakyat Aceh Newspaper